

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah lembaga yang membantu proses perubahan seseorang menjadi diri yang lebih baik dengan mengembangkan potensi diri yang ada. Pendidikan perlu mendapat respon dari pemerintah, masyarakat serta pengelola pendidikan (Pranowono, 2010:1).

Berdasarkan Permendikbud No.22 tahun 2016 bahwa Metode Pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

Menurut Hilgard, belajar merupakan suatu upaya perubahan perilaku terhadap tanggapan dari situasi yang muncul. Belajar merupakan suatu perubahan diri seorang dalam mencari ilmu pengetahuan melalui latihan, pengalaman, stimulus, rangsangan, respon, dan tanggapan atau reaksi. Atau lebih singkatnya belajar merupakan suatu upaya/tindakan seseorang yang menjadi lebih baik (Suyono, 2016:12)

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktifitas siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah hubungan timbal-balik yang terjadi antara seorang pendidik dengan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan suatu hasil pembelajaran yang maksimal. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Lerner, Guru matematika yang profesional akan memperhatikan hakikat matematika dan hakikat anak didiknya. Hal ini karena pengajaran konsep matematika apa saja akan dipengaruhi oleh hakikat konsep matematika dan oleh kemampuan, sikap, dan pengalaman anak-anak. Selanjutnya, matematika merupakan bahasa simbolik yang memungkinkan manusia berpikir dan mengkomunikasikan berbagai gagasan tentang elemen dan berbagai hubungan (Runtukahu, 2016:65).

Salah satu pelajaran yang memerlukan pendekatan yang tepat adalah matematika. Pelajaran matematika ini telah diberikan di sekolah sejak duduk di Sekolah Dasar hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ilmu Pengetahuan lainnya juga memerlukan ilmu matematika. Pelajaran matematika merupakan suatu ilmu dasar yang mendukung teknologi dan ilmu pengetahuan (IPTEK) serta bidang studi yang mengajarkan kemampuan berhitung. Pada kenyataannya banyak siswa-siswi yang kurang terampil pada mata pelajaran matematika, salah satu faktor yang menyebabkannya karena sebagian besar siswa menganggap pembelajaran ini sangat susah untuk dipahami bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, karena matematika merupakan subjek yang bersifat hirarkis, apabila peserta didik tersebut belum bisa memahami hitung-hitungan dasar maka akan sangat sulit untuk mempelajari pembelajaran matematika pada tingkatan kelas yang lebih tinggi dan pembelajaran yang lebih kompleks. (Fatmawati, 2011:86).

Matematika yaitu ilmu dasar yang memegang fungsi penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan sarana yang dapat digunakan untuk dapat membentuk siswa berpikir secara ilmiah. Oleh karena itu, guru harus

mampu menerapkan metode, strategi atau cara yang memungkinkan siswa dapat menguasai matematika dengan baik. Penerapan strategi yang tepat akan mempengaruhi pembelajaran matematika yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Pembelajaran matematika dapat dilaksanakan dengan baik jika guru menguasai konsep-konsep matematika yang diajarkan. Hakikat konsep matematika lebih menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana mengajarkan matematika di sekolah. Pembelajaran dasar pada matematika ini dimulai dari berbagai aktivitas fisik, misalnya melakukan sebuah perhitungan atau mengelompokkan benda-benda yang ada di sekitar. Kegiatan fisik penting dalam belajar matematika, akan tetapi matematika bukan merupakan pengetahuan empiris. Sumber belajar bukan kegiatan fisik yang dilakukan anak, melainkan penciptaan hubungan-hubungan dan pola-pola dalam pikiran anak (Runtuakahu, 2016 :28).

Metode Pembelajaran adalah semua rencana dan prosedur serta langkah-langkah pembelajaran termasuk dalam memilih metode penilaian yang akan dilakukan. Metode pembelajaran dapat dilihat sebagai sesuatu langkah-langkah yang teratur, dan sebagai sesuatu proses dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Suyono, 2016:19).

Metode Jarimatika merupakan suatu cara yang memudahkan perhitungan matematis dengan menggunakan media berupa jari-jari tangannya masing-masing. Metode Jarimatika merupakan alat yang fleksibel, mudah digunakan kapan saja, tidak memberatkan memori otak peserta didik dan tingkat keakuratan hasilnya tinggi. Dalam implementasinya nanti, peserta didik akan menggunakan jari-jari

tanggannya masing- masing untuk dapat mengerjakan perhitungan matematika. Dalam mengaplikasikan metode ini peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dan cepat dalam pengoperasian perhitungan.

Penemu Jarimatika ini adalah Ibu Septi Wukandari. Jari dan aritmatika merupakan kepanjangan dari Jarimatika. Pengoperasian Kali Bagi Tambah Kurang (KaBaTaKu) bisa dimudahkan dengan menggunakan metode jarimatika sampai dengan bilangan ratusan. Penerapan metode ini sangat mudah dicerna anak karena pembelajaran metode ini sangat mengasyikkan dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiarmina Sitio (2017) bahwa penelitiannya dilakukan karena masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengerjakan suatu tugas matematika yang diberikan guru terutama pada materi perkalian bilangan bulat. Maka dari itu, peneliti akan mencoba untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode jarimatika. Metode jarimatika sangat menyenangkan dan mudah diterima oleh anak serta alat atau media yang digunakan selalu tersedia.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Sekolah Dasar IT Ahmad Dahlan. Ditemukan bahwa proses pembelajaran secara daring di sekolah ini pada mata pelajaran matematika menerapkan suatu metode pembelajaran. Guru memberikan soal-soal dan penjelasan akan materi matematika yang diperhatikan oleh peserta didik, kemudian peserta didik melaksanakan pekerjaan yang diberikan guru. Cara mengajar guru di kelas menerapkan berbagai metode pembelajaran yang ada termasuk penerapan metode jarimatika. Pada masa saat ini sangatlah dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran terutama saat Pembelajaran Dalam Jaringan ini.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan metode jarimatika secara daring dengan judul penelitian “Analisis Penerapan metode jarimatika pada perkalian bilangan bulat secara daring di sekolah dasar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana analisis penerapan metode jarimatika pada perkalian bilangan bulat secara daring di Sekolah Dasar IT Ahmad Dahlan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode jarimatika pada perkalian bilangan bulat secara dalam jaringan di Sekolah Dasar IT Ahmad Dahlan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pembaca tentang metode jarimatika agar dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang analisis penerapan metode jarimatika dalam kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan untuk membuat suatu karya ilmiah.

## **1.5 Definisi Operasional**

### **1.5.1 Metode Jarimatika**

Metode jarimatika merupakan bentuk pembelajaran yang sangat menarik dan memudahkan siswa untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa jari jari tangannya masing-masing.

### **1.5.2 Pembelajaran Daring**

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet berupa konektivitas internet, aksesibilitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk menampilkan berbagai komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

### **1.5.3 Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran Matematika adalah suatu kegiatan untuk memahami arti simbol-simbol yang mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.

